

Pengelompokan Persediaan Barang dengan Metode FSN Analysis (Fast, Slow and Non-moving) Berdasarkan Turn Over Ratio (TOR)

M. Hudori¹ & Niro Tami B. Tarigan²

^{1,2}Program Studi Manajemen Logistik

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi – Bekasi

Email : [1m.hudori@cwe.ac.id](mailto:m.hudori@cwe.ac.id); [2niro.tamitigan@gmail.com](mailto:niro.tamitigan@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengelompokan persediaan barang di gudang sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengelompokkan persediaan barang dengan metode FSN Analysis (Fast, Slow and Non-moving) berdasarkan *turn over ratio* (TOR) dan cara melakukan pengendalian pada barang-barang tersebut. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif berdasarkan data historis dengan menggunakan metode FSN Analysis dan TOR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelompokan persediaan barang dengan metode tersebut menghasilkan tiga kelompok barang, yaitu *fast-moving*, *slow-moving* dan *non-moving*. Ketiga kelompok barang ini membutuhkan sistem pengelolaan yang berbeda. Barang-barang pada kelompok *fast-moving* yang jumlah kebutuhannya besar dapat dikelola dengan menerapkan *safety stock* dan *reorder point*, sedangkan yang jumlah kebutuhannya kecil dan barang-barang pada kelompok *slow-moving* dapat dikelola dengan metode *periodic review* (R,s,S) *power approximation* atau bisa dibeli pada saat dibutuhkan saja. Sedangkan barang-barang pada kelompok *non-moving* cukup dibeli pada saat dibutuhkan saja, dengan tetap memperhitungkan jumlah dan jadwal kebutuhannya agar jangan sampai terjadi kondisi *stockout*.

Kata Kunci:

Pengendalian persediaan, FSN Analysis, Turn over ratio.

Abstrak

This research discusses classification of inventory in a warehouse of palm oil plantation company located in Central Kalimantan Province. The purpose of this research is to classify inventory of goods by the method of FSN Analysis (Fast, Slow and Non-moving) based on turn over ratio (TOR) and how to control these goods. The method used is quantitative analysis based on historical data using the FSN Analysis and TOR methods. The result showed that the classification of inventory by the method produced three classify of goods, ie fast-moving, slow-moving and non-moving. The three classify of goods need different management system. The goods in the fast-moving that a large quantity of need can be managed by applying safety stock and reorder point, while that small quantity and items in the slow-moving can be managed by the periodic review (R, s, S) power method approximation or can be bought when needed. While goods in the non-moving are sufficient to be purchased when needed, while still taking into quantity and schedule of demand so that no stockout conditions occur.

Kata Kunci:

Inventory control, FSN Analysis, Turn over ratio.

Pendahuluan

Persediaan merupakan hal yang penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Tanpa adanya persediaan, kegiatan operasional perusahaan akan terhambat, hal ini menyebabkan tidak tercapainya target yang diinginkan perusahaan. Persediaan adalah barang-barang yang biasanya dapat dijumpai di gudang tertutup, lapangan, gudang terbuka, atau tempat-tempat penyimpanan lain, baik berupa bahan baku baku, barang setengah jadi, barang jadi, barang-barang untuk keperluan operasi, atau barang-barang untuk keperluan suatu proyek (Indrajit & Djokopranoto, 2003). Kebutuhan persediaan juga harus dikendalikan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan.

Pengendalian persediaan merupakan hal yang penting dalam memajukan perusahaan. Pengendalian persediaan ini diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dan memperkecil biaya yang dapat ditimbulkan. Pengendalian persediaan merupakan faktor penting dalam perusahaan yang berfungsi untuk menjaga kelancaran produksi. Pengendalian persediaan merupakan kegiatan yang paling penting dalam kelangsungan hidup perusahaan (Hudori, 2017b).

Sebuah perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit dan saat ini masih dalam tahap pengembangan masih memerlukan berbagai jenis kebutuhan material untuk menunjang kegiatan pengembangan perkebunannya. Gudang kebun merupakan tempat menyimpan material yang digunakan untuk kegiatan operasional kebun, berbagai macam material disimpan di gudang kebun seperti *spare part*, pupuk, pestisida, alat perawatan perkebunan, bahan bangunan, dan lain lain, terkecuali dengan solar.

Berdasarkan kondisi di atas perusahaan memerlukan sistem pengadaan persediaan guna menjamin ketersediaan material di gudang. Namun terkadang perusahaan tidak memperhatikan keadaan sehingga melakukan pembelian besar-besaran sehingga menyebabkan banyak material yang tidak terlalu sering digunakan menumpuk dan hal ini akan menyebabkan perputaran material tersebut akan menjadi lambat, dalam hal ini tentu diperlukannya suatu metode pengawasan pengendalian persediaan.

Pengawasan pengendalian persediaan dapat dilakukan melalui pengelompokan persediaannya. Pengelompokan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, salah satunya adalah klasifikasi ABC (Gasperzs, 2004; Bahagia, 2006; Heizer & Render, 2009, Russel & Taylor, 2011). Selain itu masih ada berbagai metode lainnya, yaitu XYZ Analysis (Use for 2-D study), HML (*High, Medium, Low*) Analysis, VED Analysis (*Vital, Essential and Desirable*), FSN Analysis (*Fast, Slow and Non-Moving*), SDE Analysis (*Scars, Difficult and Easily available*), GOLF Analysis (*Govt., Ordinary, Local and Foreign*), SOS Analysis (*Seasonal and Off- Seasonal*). Semua metode tersebut dapat digunakan berdasarkan sudut pandang yang ingin kita lihat (Brindha, 2014).

FSN Analysis (*Fast, Slow and Non-moving*) merupakan cara pengelompokan persediaan berdasarkan kecepatan pergerakan barang (Brindha, 2014). Cara melihat pergerakan barang dapat dilakukan

M. Hudori dkk

Pengelompokan
Persediaan Barang
dengan Metode FSN
*Analysis (Fast, Slow and
Non-Moving)*
Berdasarkan *Turn Over
Ratio (TOR)*

berdasarkan *turn over ratio* (TOR) persediaan tersebut, yaitu melihat tingkat perputaran persediaan selama satu tahun (Mitra *et al.*, 2015; Devarajan & Jayamohan, 2016). TOR merupakan rasio tingkat pengeluaran/pemakaian/penjualan barang selama satu tahun terhadap tingkat persediaan rata-rata yang ada di gudang. TOR dapat diukur melalui jumlah fisik barang tersebut, maupun melalui nilai finansialnya (Indrajit & Djokopranoto, 2003). Selain itu, *FSN Analysis* juga dapat dilakukan berdasarkan persentase tingkat pemakaian tahunan (Kumar *et al.*, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengelompokkan persediaan barang dengan metode *FSN Analysis* (*Fast, Slow and Non-moving*) berdasarkan *turn over ratio* (TOR) dan cara melakukan pengendalian pada barang-barang tersebut.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai tanggal 01 Maret 2019 hingga 31 Mei 2019. Data penelitian berasal dokumen perusahaan, khususnya laporan harian produksi periode Januari – Mei 2019. Populasi penelitian ini adalah persediaan material di dalam gudang. Sampel penelitian ini adalah data persediaan material yang diambil selama lima bulan terakhir atau selama masa penelitian berlangsung.

Variabel dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu material, jumlah persediaan awal, jumlah pengeluaran barang, jumlah barang masuk, persediaan akhir, rata-rata persediaan, TOR, dan waktu simpan.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan data material selama lima bulan terakhir yang diteliti yaitu data persediaan awal, persediaan masuk dan pemakaian material. Selanjutnya tahap yang dilakukan sebagai berikut (Hudori, 2017b):
 - a. Menentukan persediaan awal, yaitu persediaan bahan baku yang ada di setiap awal periode pengamatan.
 - b. Menentukan persediaan akhir, yaitu persediaan barang yang tersisa di setiap akhir periode pengamatan. Persediaan akhir periode yang diamati merupakan persediaan awal periode berikutnya. Jumlah persediaan akhir dapat dihitung dengan rumus:

$$P_{ak} = P_{aw} + P_{ms} - P_{pk} \quad (1)$$

di mana:

P_{ak} = persediaan akhir

P_{aw} = persediaan awal

P_{ms} = barang masuk

P_{pk} = barang yang dipakai

- c. Menghitung nilai rata-rata persediaan, yaitu nilai rata-rata persediaan bahan baku yang ada setiap periode pengamatan. Nilai rata-rata persediaan dapat dihitung dengan rumus:

$$P_{rt} = \frac{P_{aw} + P_{ak}}{2} \quad (2)$$

di mana:

P_{rt} = persediaan rata-rata

- d. Menghitung *turn over ratio* (TOR) parsial, yaitu rasio perputaran persediaan setiap periode berjalan. Nilai TOR parsial dapat dihitung dengan rumus:

$$TOR_p = \frac{P_{mk}}{P_{rt}} \quad (3)$$

di mana:

TOR_p = perputaran persediaan parsial selama periode pengamatan

P_{mk} = pemakaian barang selama periode pengamatan

- e. Menghitung lamanya waktu penyimpanan, yaitu waktu rata-rata yang dialami oleh setiap bahan baku untuk mengalami penyimpanan di gudang. Lamanya waktu penyimpanan barang dapat dihitung dengan rumus:

$$W_{sp} = \frac{J_{hp}}{TOR} \quad (4)$$

di mana:

W_{sp} = lamanya waktu penyimpanan

J_{hp} = jumlah hari selama periode pengamatan

- f. Menghitung *turn over ratio* (TOR), yaitu rasio perputaran persediaan setiap selama satu tahun. Nilai TOR dapat dihitung dengan rumus:

$$TOR = \frac{J_{ht}}{W_{sp}} \quad (5)$$

di mana:

TOR = perputaran persediaan selama satu tahun

J_{ht} = jumlah hari selama satu tahun

2. Pengelompokan barang dengan FSN *Analysis (Fast, Slow and Non-moving)* berdasarkan TOR, dengan kriteria sebagai berikut (Devarajan & Jayamohan, 2017):

- a. Urutkan data berdasarkan nilai TOR yang tertinggi hingga yang terendah.
- b. Menentukan klasifikasi F ($TOR > 3$), S ($3 \leq TOR \leq 1$), N ($TOR < 1$).

Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelusuran dokumen selama periode Januari s/d Mei 2019 meliputi data jumlah persediaan awal, jumlah barang masuk, jumlah pemakaian barang dan jumlah persediaan akhir. Terdapat 244 jenis barang yang dikelola di gudang perusahaan.

Berdasarkan data tersebut diperoleh pengelompokan persediaan seperti terlihat pada Lampiran 1, yang ringkasannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pengelompokan Persediaan dengan FSN *Analysis* Berdasarkan TOR

Kelompok	TOR	TOR	TOR	Jumlah Jenis Barang
	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	
F	3,08	41,58	6,68	44
S	1,05	2,94	1,73	20
N	-	0,92	0,06	180
Jumlah				244

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa barang kelompok F (*Fast-moving*) meliputi 44 jenis barang. Namun jika dilihat dengan seksama hanya ada empat jenis barang yang jumlah pemakaiannya cukup besar, yaitu solar, pupuk borate, pupuk NPK 12.12.17.2+TE dan gramoxone. Persediaan barang-barang tersebut sebaiknya dikelola dengan baik agar jangan sampai menimbulkan kondisi *stockout*. Pengendalian persediaan untuk barang-barang tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan *safety stock* dan *reorder point* (Farida & Rozini, 2016; Hudori, 2017a).

Barang kelompok F (*Fast-moving*) yang jumlah pemakaiannya kecil cukup banyak. Sebagian dari barang tersebut, sebenarnya bukan barang-barang kebutuhan rutin, akan tetapi hanya barang-barang *consumable* atau barang-barang yang pemakaiannya bersifat temporer saja. Untuk barang-barang yang bersifat temporer, mungkin tidak perlu dibuat persediaannya saja, cukup dibeli langsung ketika diperlukan, sehingga bisa mengurangi nilai persediaan. Sedangkan untuk barang-barang *consumable*, pengendalian persediaannya dapat dilakukan dengan metode *periodic review (R,s,S) power approximation* (Mahardika et al., 2015).

Barang kelompok S (*Slow-moving*) jumlahnya tidak terlalu banyak. Akan tetapi, ada tiga jenis barang yang jumlahnya cukup besar, yaitu pupuk kieserite, pupuk NPK 15:15:6, 4 dan *chelated zinc copper*. Jika dihitung nilai finansialnya, tentunya barang-barang ini cukup besar nilainya, sehingga akan membuat nilai persediaan menjadi tinggi. Oleh karena itu, barang seperti ini harus diperhitungkan secara seksama jumlah dan jadwal kebutuhannya sehingga dapat ditingkatkan statusnya menjadi *Fast-moving* (Kaltum et al., 2018). Sedangkan barang-barang yang jumlah kebutuhannya sedikit bisa dibeli pada saat dibutuhkan saja.

Sebagian besar barang yang dikelola di gudang termasuk kelompok N (*Non-moving*). Bahkan jika dilihat pada Lampiran 1, terdapat 134 jenis barang yang tidak mengalami pergerakan sama sekali. Barang seperti ini akan berpotensi menjadi *dead stock*. *Dead stock* adalah persediaan yang tidak pernah dipakai, digunakan atau dijual dan telah disimpan di gudang untuk waktu yang lama (Ristono, 2014; Rangkuti, 2015). Perusahaan bisa menetapkan sendiri kriteria *dead stock* yang akan dijadikan acuan penetapannya.

Barang kelompok N (*Non-moving*) jumlahnya sangat banyak. Akan tetapi di antaranya terdapat barang yang jumlah persediaannya sangat besar, yaitu pupuk *rock phosphate*. Pupuk jenis ini tidak terlalu mempengaruhi produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, sehingga tidak terlalu diperlukan pada tanaman produksi (Kasno *et al.*, 2010). Pupuk ini digunakan pada pembibitan kelapa sawit saja. Bahkan harga pupuk ini cukup mahal (Ramadhaini & Wachjar, 2014). Oleh karena itu, jika perusahaan tidak sedang melakukan pembibitan, maka barang ini akan berpotensi menjadi *dead stock*.

Barang-barang pada kelompok N (*Non-moving*) ini sebaiknya tidak perlu ada persediaannya, mengingat tingkat pemakaiannya sangat jarang. Oleh karena itu barang-barang ini sebaiknya dibeli pada saat dibutuhkan saja dengan mempertimbangkan jumlah dan jadwal kebutuhannya agar jangan sampai terjadi kondisi *stockout* (Farida & Rozini, 2016; Hudori, 2017a).

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengelompokan persediaan barang dengan metode FSN Analysis (*Fast, Slow and Non-moving*) berdasarkan *turn over ratio* (TOR) menghasilkan tiga kelompok barang, yaitu *fast-moving*, *slow-moving* dan *non-moving*. Ketiga kelompok barang ini membutuhkan sistem pengelolaan yang berbeda. Barang-barang pada kelompok *fast-moving* yang jumlah kebutuhannya besar dapat dikelola dengan menerapkan *safety stock* dan *reorder point*. Barang-barang pada kelompok *fast-moving* yang jumlah kebutuhannya kecil dan barang-barang pada kelompok *slow-moving* dapat dikelola dengan metode *periodic review* (R,s,S) *power approximation* atau bisa dibeli pada saat dibutuhkan saja. Sedangkan barang-barang pada kelompok *non-moving* cukup dibeli pada saat dibutuhkan saja. Barang-barang yang cukup dibeli pada saat dibutuhkan saja tetap harus diperhitungkan jumlah dan jadwal kebutuhannya agar jangan sampai terjadi kondisi *stockout*.

Daftar Pustaka

- Bahagia, S.N. (2006). *Sistem Inventori*. Bandung: ITB.
- Brindha, D.G. (2014). Inventory Management. *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, 3(1), 8163-8176.
- Devarajan, D., & Jayamohan, M. S. (2016). Stock Control in a Chemical Firm: Combined FSN and XYZ Analysis. *Procedia Technology*, 24, 562-567.
- Farida, I., & Rozini, M.N. (2016). Pengendalian Persediaan Spare Part dan Pengembangan dengan Konsep 80-20 (Analisis ABC) pada Gudang Suku Cadang PT. Astra International Tbk–Daihatsu Sales Operational Cabang Tegal. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK*, 1(1), 163-169).
- Gaspersz, V. (2004). *Production Planning and Inventory Control*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Heizer, J., & Render, B. (2009). *Operation Management (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.

M. Hudori dkk
Pengelompokan
Persediaan Barang
dengan Metode FSN
*Analysis (Fast, Slow and
Non-Moving)*
Berdasarkan *Turn Over
Ratio* (TOR)

- Hudori, M. (2017a). Penentuan Kelompok Persediaan Sparepart Mesin pada Industri Baja dengan Menggunakan Analisis Klasifikasi ABC. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 9(2), 153-162.
- Hudori, M. (2017b). Pengukuran Kinerja Persediaan di Gudang Bahan Baku Menggunakan Turn Over Ratio (TOR) pada Industri Manufaktur. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 9(3), 239-248.
- Indrajit, R.E., & Djokopranoto, R. (2003). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Grasindo.
- Kaltum, U., Pramudya, U.W., & Zusnita, W.O. (2018). Pengendalian Persediaan Slow Moving Item PT PLN (Persero) Area Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 412-424.
- Kasno, A., Sudirman, S., & Sutriadi, M. (2010). Efektivitas Beberapa Deposit Fosfat Alam Indonesia sebagai Pupuk Sumber Fosfor terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pada Tanah Ultisols. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 16(4), 165-171.
- Kumar, Y., Khaparde, R.K., Dewangan, K., Dewangan, G.K., Dhiwar, J.S., & Sahu, D. (2017). FSN Analysis for Inventory Management–Case Study of Sponge Iron Plant. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 5(2), 53-57.
- Mahardika, A.P., Ardiansyah, M.N., & Yunus, E.D.S. (2015). Pengendalian Persediaan untuk Mengurangi Biaya Total Persediaan dengan Pendekatan Metode Periodic Review (R, s, S) Power Approximation pada Suku Cadang Consumable (Studi Kasus: Job Pertamina Talisman Jambi Merang). *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 4(1), 8-19.
- Mitra, S., Reddy, M.S., & Prince, K. (2015). Inventory control using FSN analysis—a case study on a manufacturing industry. *IJISET-International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, 2(4), 322-325.
- Ramadhaini, R.F., & Wachjar, A. (2014). Optimasi Dosis Pupuk Majemuk NPK dan Kalsium pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 42(1), 52-58.
- Rangkuti, F. (2015). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ristono, A. (2014). *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Russel, R.S., & Taylor, B.W. (2011). *Operations Management*. 7th Ed. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Lampiran

Lampiran 1 Hasil Pengelompokan Persediaan dengan FSN Analysis Berdasarkan TOR

No	Nama Barang	Sat	Persediaan				Rata-Rata	TOR _p	W _{sp}	TOR	Kel.
			Awal	Masuk	Keluar	Akhir					
1	BATU ASAH	PCS	-	20	18	2	1	18,00	8,78	41,58	F
2	SOLAR	LTR	-	45.000	37.698	7.302	3.651	10,33	15,30	23,85	F
3	PAKU 2"	KG	10	25	35	-	5	7,00	22,57	16,17	F
4	PAKU 3"	KG	12	25	37	-	6	6,17	25,62	14,25	F
5	PAKU 2,5"	KG	12	25	37	-	6	6,17	25,62	14,25	F
6	PUPUK BORATE	KG	-	4.000	2.475	1.525	763	3,25	48,68	7,50	F
7	CANGKUL	PCS	14	20	29	5	10	3,05	51,76	7,05	F
8	GAGANG DODOS	BTG	-	10	6	4	2	3,00	52,67	6,93	F
9	DODOS 5 CM	PCS	-	20	11	9	5	2,44	64,64	5,65	F
10	OLI SAE 30	LTR	51	-	51	-	26	2,00	79,00	4,62	F
11	OLI ENDURO 4T	LTR	5	-	5	-	3	2,00	79,00	4,62	F
12	RACUMIN @ BAYER	KG	240	-	240	-	120	2,00	79,00	4,62	F
13	ELBOW PIPA PVC 2"	PCS	30	-	30	-	15	2,00	79,00	4,62	F
14	PIPA PVC 1/2"	BTG	20	-	20	-	10	2,00	79,00	4,62	F
15	THINNER AVIAN	KLK	61	-	61	-	31	2,00	79,00	4,62	F
16	CAT BESI @ 1 KG	KLK	90	-	90	-	45	2,00	79,00	4,62	F

No	Nama Barang	Sat	Persediaan					TOR _p	W _{sp}	TOR	Kel.
			Awal	Masuk	Keluar	Akhir	Rata-Rata				
17	KRAN AIR UK. 3/4"	PCS	200	-	200	-	100	2,00	79,00	4,62	F
18	TERPAL 6 X 8	LBR	14	-	14	-	7	2,00	79,00	4,62	F
19	CAT ARIES @ 20 KG	PAIL	5	-	5	-	3	2,00	79,00	4,62	F
20	KUAS 2"	PCS	5	-	5	-	3	2,00	79,00	4,62	F
21	KUAS 3"	PCS	2	-	2	-	1	2,00	79,00	4,62	F
22	KUAS LUKIS	PCS	3	-	3	-	2	2,00	79,00	4,62	F
23	PIPA PVC 12"	BTG	10	-	10	-	5	2,00	79,00	4,62	F
24	TANGKI SOLAR, FLOW METER 1"	PCS	1	-	1	-	1	2,00	79,00	4,62	F
25	TANGKI SOLAR, GUN SOLAR 1"	PCS	2	-	2	-	1	2,00	79,00	4,62	F
26	TANGKI SOLAR, SELANG SOLAR 1"	MTR	14	-	14	-	7	2,00	79,00	4,62	F
27	IMUNDEX ROUND CABLE CLIP 17 MM 181-100 PIECE	BH	50	-	50	-	25	2,00	79,00	4,62	F
28	IMUNDEX ROUND CABLE CLIP 9 MM 181-100 PC	BH	100	-	100	-	50	2,00	79,00	4,62	F
29	MCB 4 A BROCO	BH	23	-	23	-	12	2,00	79,00	4,62	F
30	KABEL ROLL 4 LUBANG	PCS	1	-	1	-	1	2,00	79,00	4,62	F
31	PUKUP NPK 12.12.17.2+TE	KG	1.650	-	1.650	-	825	2,00	79,00	4,62	F
32	KEP PLASINDO SOLO GERMANY	PCS	5	-	5	-	3	2,00	79,00	4,62	F
33	320D, OIL FILTER ELEMENT 322-3155	PCS	-	20	10	10	5	2,00	79,00	4,62	F
34	KLX 150, KAMPAS REM DEPAN	SET	2	-	2	-	1	2,00	79,00	4,62	F
35	SOLO 425, SCREW CAP (117)	BH	20	-	20	-	10	2,00	79,00	4,62	F
36	SOLO 425, SHUT OFF HANDLE (131)	BH	18	-	18	-	9	2,00	79,00	4,62	F
37	SOLO 425, JET CAP (153)	BH	20	-	20	-	10	2,00	79,00	4,62	F
38	SOLO 425, SWIRL PLATE (154)	BH	20	-	20	-	10	2,00	79,00	4,62	F
39	SOLO 425, O RING (155)	BH	20	-	20	-	10	2,00	79,00	4,62	F
40	SOLO 425, JET FILTER (156)	BH	20	-	20	-	10	2,00	79,00	4,62	F
41	320D, ELEMENT 1R-1804	PCS	-	20	9	11	6	1,64	96,56	3,78	F
42	CAT SEMPROT / PILOX PUTIH	KLK	10	24	19	15	13	1,52	103,95	3,51	F
43	GRAMOXONE	LTR	1.554	16	1.293	277	915	1,41	111,84	3,26	F
44	KLX 150, BAN DALAM DEPAN	PCS	10	-	8	2	6	1,33	118,50	3,08	F
45	SOLO 425, ELBOW (157)	BH	18	-	14	4	11	1,27	124,14	2,94	S
46	GANCU	PCS	-	20	7	13	7	1,08	146,71	2,49	S
47	DT FE74, FUEL FILTER ME016823	PCS	10	-	7	3	7	1,08	146,71	2,49	S
48	AIR RADIATOR 5 LITER	BH	-	6	2	4	2	1,00	158,00	2,31	S
49	CANYCOM, SPROCKET 3663 2106 000	PCS	6	-	4	2	4	1,00	158,00	2,31	S
50	PUKUP KIESERITE	KG	8.950	-	4.950	4.000	6.475	0,76	206,68	1,77	S
51	TERPAL 10 X 12	LBR	19	-	10	9	14	0,71	221,20	1,65	S
52	SOLO 425, SCREW CAP (151)	BH	19	-	10	9	14	0,71	221,20	1,65	S
53	KAWAT LAS RB 26 3,2 MM	KG	-	20	5	15	8	0,67	237,00	1,54	S
54	KAWAT LAS RB 26 4 MM	KG	-	20	5	15	8	0,67	237,00	1,54	S
55	320D, FUEL WATER SEPARATOR 382-0664	PCS	20	-	10	10	15	0,67	237,00	1,54	S
56	DT FE74, OIL FILTER ME013307	PCS	10	-	5	5	8	0,67	237,00	1,54	S
57	DT FE74, ELEMENT AIR CLEANER ME423130	PCS	2	-	1	1	2	0,67	237,00	1,54	S
58	DT FE74, ELEMENT FUEL WATER SEPARATOR KM004609	PCS	10	-	5	5	8	0,67	237,00	1,54	S
59	KLX 150, BUSI	PCS	4	-	2	2	3	0,67	237,00	1,54	S
60	PUKUP NPK 15:15:6,4	KG	427.31	-	204.42	222.89	325.106	0,63	251,28	1,45	S
61	320D, KUKU BUCKET (RUNCING)	BH	38	-	18	20	29	0,62	254,56	1,43	S
62	METIL METSULFURON 20%	KG	139	1	55	84	112	0,49	321,19	1,14	S
63	GREASE 16 KG	KLK	8	-	3	5	7	0,46	342,33	1,07	S
64	CHELATED ZINC COPPER	KG	8.339	-	3.093	5.246	6.792	0,46	347,01	1,05	S
65	CANYCOM, ELEMENT INNER ZKR 240 142 280	BH	3	-	1	2	3	0,40	395,00	0,92	N
66	OLI SAE 40	LTR	671	627	314	985	828	0,38	417,18	0,87	N
67	STARANE	LTR	19	-	5	14	16	0,32	491,29	0,74	N
68	320D, HOSE AS 202-6996	PCS	8	-	2	6	7	0,29	553,00	0,66	N
69	320D, FUEL FILTER 179-9806	BH	8	-	2	6	7	0,29	553,00	0,66	N
70	CANYCOM, ELEMENT 3664 0221 500	PCS	8	-	2	6	7	0,29	553,00	0,66	N
71	PERTALITE	LTR	156	-	35	122	139	0,25	635,43	0,57	N
72	GLISAT 480SL (GLIFOSAT)	LTR	958	240	238	960	959	0,25	636,39	0,57	N
73	KAWAT KUNINGAN 3,2 MM	KG	-	10	1	9	5	0,22	711,00	0,51	N
74	MF 450, H/FILTER 6223537M1	BH	5	-	1	4	5	0,22	711,00	0,51	N
75	MF 450, O/FILTERP 2654407	PCS	14	12	4	22	18	0,22	711,00	0,51	N
76	OLI SAE 30 (EXCA)	LTR	1.045	-	150	895	970	0,15	1.021,73	0,36	N
77	TRAILER, BEARING 30211	PCS	14	-	2	12	13	0,15	1.027,00	0,36	N
78	TRAILER, BEARING 30212	PCS	14	-	2	12	13	0,15	1.027,00	0,36	N
79	MF 450, F/FILTER 26560201	PCS	14	-	2	12	13	0,15	1.027,00	0,36	N
80	PUKUP ROCK PHOSPATE	KG	193.46	-	26.604	166.86	180.162	0,15	1.069,97	0,34	N
81	320D, SCREEN AS HYDRAULIC 209-6000	BH	8	-	1	7	8	0,13	1.185,00	0,31	N
82	320D, FILTER OIL HYDRAULIC 093-7521	BH	8	-	1	7	8	0,13	1.185,00	0,31	N

M. Hudori dkk

Pengelompokan
Persediaan Barang
dengan Metode FSN
*Analysis (Fast, Slow and
Non-Moving)*
Berdasarkan Turn Over
Ratio (TOR)

No	Nama Barang	Sat	Persediaan					Rata-Rata	TOR _p	W _{sp}	TOR	Kel.
			Awal	Masuk	Keluar	Akhir						
83	TRAILER, SEAL BELAKANG LUAR MB-161134	BH	16	-	2	14	15	0,13	1.185,00	0,31	N	
84	320D, FILTER HYDRAULIC 5I-8670	BH	8	-	1	7	8	0,13	1.185,00	0,31	N	
85	KLX 150, ELEMENT FILTER OLI	PCS	9	-	1	8	9	0,12	1.343,00	0,27	N	
86	CANYCOM, ROLLER ASSY 3640 2218 000	PCS	10	-	1	9	10	0,11	1.501,00	0,24	N	
87	TRAILER,U BOLT SPRING PS 100	BH	10	-	1	9	10	0,11	1.501,00	0,24	N	
88	TRAILER, BOLT CENTER PIN PS 100	BH	10	-	1	9	10	0,11	1.501,00	0,24	N	
89	TRAILER, SEAL BELAKANG DALAM MB-161152-A	BH	15	-	1	14	15	0,07	2.291,00	0,16	N	
90	OLI SAE 90	LTR	413	-	21	392	403	0,05	3.028,33	0,12	N	
91	OLI SAE 10	LTR	189	-	-	189	189	-	#DIV/0!	-	N	
92	DECIS 2,5 EC	LTR	144	-	-	144	144	-	#DIV/0!	-	N	
93	DITHANE M-45	KG	225	-	-	225	225	-	#DIV/0!	-	N	
94	REGENT 50 SC	LTR	20	-	-	20	20	-	#DIV/0!	-	N	
95	GLIFOSFAT (ROUND UP)	LTR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
96	BAY FOLAN	LTR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
97	KLERAT	KG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
98	AMYSTARTOP	LTR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
99	LAMPU PHILIPS 14 WATT	BH	-	20	-	20	10	-	#DIV/0!	-	N	
100	LAMPU PHILIPS 18 WATT	BH	-	5	-	5	3	-	#DIV/0!	-	N	
101	LAMPU PHILIPS 8 WATT	BH	-	20	-	20	10	-	#DIV/0!	-	N	
102	KERETA DORONG (ANGKONG)	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
103	LEM PIPA	KLK	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
104	PIPA PVC 2"	BTG	-	40	-	40	20	-	#DIV/0!	-	N	
105	PIPA PVC 4"	BTG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
106	PIPA TEE PVC 2" X 3/4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
107	PIPA TEE PVC 2" X 2"	PCS	16	-	-	16	16	-	#DIV/0!	-	N	
108	PIPA TEE PVC 4" X 4"	PCS	3	-	-	3	3	-	#DIV/0!	-	N	
109	PIPA PVC 3/4"	BTG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
110	SELING BAJA UK.3 MM	ROLL	1	-	-	1	1	-	#DIV/0!	-	N	
111	SHOCK DRAT DALAM 3/4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
112	SOCK DRAT LUAR 3/4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
113	TERPAL 3 X 4	LBR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
114	TIMBANGAN DUDUK 50 KG	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
115	DOP 2"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
116	DOP 4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
117	LASER H.Y TUBE	ROLL	100	-	-	100	100	-	#DIV/0!	-	N	
118	PENGGARIS SIKU (ALAT PERTUKANGAN)	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
119	MARTEL (PALU)	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
120	TALI TAMBANG 12 MM	MTR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
121	BESI SIKU 50 X 50 X 5 MM X 6 M	BTG	-	6	-	6	3	-	#DIV/0!	-	N	
122	MCB 20 A	PCS	-	20	20	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
123	PAKU 5"	KG	-	25	25	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
124	POMPA GREASE TKR	PCS	2	-	-	2	2	-	#DIV/0!	-	N	
125	SEAL TAPE	BH	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
126	SELANG AIR UK 3/4" MODEL BENANG	MTR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
127	GEMBOK 60 MM	PCS	-	20	20	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
128	GERGAJI KAYU	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
129	KUAS 4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
130	STOP KRAN UK 2"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
131	KAYU PAPAN 2 X 20 X 400 CM	M3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
132	PARANG MALAYSIA	BH	-	20	20	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
133	KAYU BALOK 10 X 10 X 400 CM	M3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
134	KAYU BALOK 5 X 10 X 400 CM	M3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
135	SENG GELOMBANG	LBR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
136	KAWAT LAS RB 26 2,6 MM	KG	-	20	-	20	10	-	#DIV/0!	-	N	
137	PAKU KAYU 4"	KG	-	25	25	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
138	TANGGA LIPAT ALUMINIUM UK 2 MTR	BH	-	2	2	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
139	SOCKET PVC 3/4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
140	ELBOW PIPA PVC 3/4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
141	PROFIL TANK 2000 LTR	UNIT	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
142	LEM TRIBON	KLK	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
143	PLAT BESI 6 MM	LBR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
144	BALL VALVE UK 3/4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
145	TEE PVC 3/4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
146	LAMPU PHILIPS 11 WATT	PCS	-	40	-	40	20	-	#DIV/0!	-	N	
147	PLAT BESI 10 MM	LBR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
148	GEMBOK	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
149	SEPATU SAFETY	PSG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
150	TALI TAMBANG 5 MM	MTR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
151	METERAN 7.5 MTR	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
152	SOCK DRAT LUAR 1"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
153	PIPA GALVANIS 2"	BTG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
154	PAHAT 2"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
155	MCCB ABB 150 A	PCS	-	1	1	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
156	MCCB ABB 100 A	PCS	-	1	1	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
157	TEE PVC 2" X 3/4"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
158	KAWAT LAS LB 52 U 3,2 MM	KG	-	20	20	-	-	-	#DIV/0!	-	N	
159	SELANG WATER PAS	MTR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N	

No	Nama Barang	Sat	Persediaan				Rata-Rata	TOR _p	W _{sp}	TOR	Kel.
			Awal	Masuk	Keluar	Akhir					
160	PAHAT 1,5"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
161	PIPA PVC 1"	BTG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
162	KAYU PAPAN 5 X 20 X 400 CM	M3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
163	KAWAT LAS LB 52 U 4 MM	KG	-	20	-	20	10	-	#DIV/0!	-	N
164	KAYU LOG DIA 35 CM	M3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
165	SELANG AIR 1" MODEL POLOS	MTR	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
166	PROFIL TANK 5000 LTR	UNIT	-	2	2	-	-	-	#DIV/0!	-	N
167	KABEL NFA 2X4X10 MM 0,6/1 KV MERINDO 1000M	ROLL	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
168	KABEL MERINDO 3X25MM 500M	ROLL	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
169	KABEL ETERNA CU/PVC/2 X 1,5 MM/300/500 V (NYM) 400	BH	-	2	2	-	-	-	#DIV/0!	-	N
170	PAHAT 1"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
171	PAHAT 1/2"	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
172	BAUT + MUR 30 MM X 14 CM DRAT KASAR	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
173	KAYU LOG DIA 35 CM X 400 CM	M3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
174	KAYU LOG DIA 35 CM X 700 CM	M3	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
175	BESI SIKU 65 X 65 X 6 MM	BTG	-	25	-	25	13	-	#DIV/0!	-	N
176	KAWAT LAS RD 4 MM	KG	-	20	-	20	10	-	#DIV/0!	-	N
177	KAWAT LAS LB 52 U 2,6 MM	KG	-	20	-	20	10	-	#DIV/0!	-	N
178	KECAMBAH MB	KG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
179	BABY BAG	KG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
180	LARGE BAG	KG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
181	PUPIK CONTROL RELEASE	KG	9.450	-	-	9.450	9.450	-	#DIV/0!	-	N
182	PUPIK NPK 14.6.22.4	KG	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
183	BAN LUAR UK 750 X 16	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
184	MF 450, HYD PUMP FILTER 1870199M92	PCS	2	-	-	2	2	-	#DIV/0!	-	N
185	320D, AIR FILTER 6I-2502	BH	4	-	-	4	4	-	#DIV/0!	-	N
186	PERKIN 30 KVA, OIL FILTER 2654403	PCS	-	12	-	12	6	-	#DIV/0!	-	N
187	320D, BOLT TRACK 9W-3619 + NUT 9W-3361	SET	720	-	-	720	720	-	#DIV/0!	-	N
188	320D, HOSE 245-5427	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
189	320D, HOSE HIDROLIK 124-1047	PCS	8	-	-	8	8	-	#DIV/0!	-	N
190	320D, ROLLER GP TRACK CARRIER 8E-5600	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
191	320D, ROLLER GP TRACK 163-4143	PCS	30	-	-	30	30	-	#DIV/0!	-	N
192	PERKIN 30 KVA, FUEL FILTER 26550005	PCS	-	12	-	12	6	-	#DIV/0!	-	N
193	320D, SEAL LIP TYPE 093-1436	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
194	320D, RING 093-1512	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
195	320D, RING BACK UP 239-4394	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
196	320D, SEAL O RING 248-7174	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
197	320D, SEAL O RING 095-1704	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
198	320D, RING 7Y-0682	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
199	MF 440 A.F 6223619M1	PCS	7	-	-	7	7	-	#DIV/0!	-	N
200	MF 440 A.F 6223618M1	PCS	7	-	-	7	7	-	#DIV/0!	-	N
201	320D, HOSE AS (STICK ARM) 260-8316	PCS	8	-	-	8	8	-	#DIV/0!	-	N
202	MF 450, D3K, FUEL PUMP ELECTRIC ASSY 4132A008	PCS	1	-	-	1	1	-	#DIV/0!	-	N
203	CANYCOM, ROLLER ASSY 3661 2201 000	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
204	CANYCOM, ROLLER ASSY 3661 2211 000	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
205	CANYCOM, IDLER ASSY 3640 2331 000	PCS	6	-	-	6	6	-	#DIV/0!	-	N
206	BAN LUAR DEPAN 14,9-24-8, MF	PCS	-	1	1	-	-	-	#DIV/0!	-	N
207	BAN DALAM DEPAN 14,9-24-8, MF	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
208	BAN DALAM BELAKANG 18,4-34-12, MF	PCS	2	-	-	2	2	-	#DIV/0!	-	N
209	BAN LUAR BELAKANG 18,4-34-12, MF	PCS	1	-	-	1	1	-	#DIV/0!	-	N
210	320D, IDLER 248-7143	PCS	2	-	-	2	2	-	#DIV/0!	-	N
211	PERKIN 30 KVA, FUEL FILTER 26560163	BH	-	12	-	12	6	-	#DIV/0!	-	N
212	CANYCOM, CRAWLER 3663 2111 999	PCS	4	-	-	4	4	-	#DIV/0!	-	N
213	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6101 000	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
214	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6102 000	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
215	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 3664 6101 200	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
216	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6104 000	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
217	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6111 000	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N

M. Hudori dkk

Pengelompokan
Persediaan Barang
dengan Metode FSN
*Analysis (Fast, Slow and
Non-Moving)*
Berdasarkan Turn Over
Ratio (TOR)

No	Nama Barang	Sat	Persediaan				Rata-Rata	TOR _p	W _{sp}	TOR	Kel.
			Awal	Masuk	Keluar	Akhir					
218	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6112 000	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
219	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6122 000	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
220	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6121 000	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
221	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6123 000	BH	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
222	CANYCOM, ELEMENT ZKR B10 151 280	PCS	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
223	CANYCOM, ELEMENT OUTER ZKR 140 142 270	BH	5	-	-	5	5	-	#DIV/0!	-	N
224	KLX 150, GEAR SET + RANTAI	SET	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
225	KLX 150, KAMPAS REM BELAKANG	SET	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
226	320D, SPROKET TRACK 8E-9805	PCS	8	-	-	8	8	-	#DIV/0!	-	N
227	MF 450, ELEMENT 6225961M91	BH	10	-	-	10	10	-	#DIV/0!	-	N
228	CANYCOM, CATRIDGE HYD FILTER 3678 6107 100	PCS	3	-	-	3	3	-	#DIV/0!	-	N
229	320D, FILTER ELEMENT AS-AIR (PRIMARY) 128-2686	PCS	-	2	-	2	1	-	#DIV/0!	-	N
230	320D, HOSE AS TRAVEL MOTOR 4i-3573	PCS	9	2	-	11	10	-	#DIV/0!	-	N
231	320D, HOSE AS TRAVEL MOTOR 111-6752	PCS	8	10	-	18	13	-	#DIV/0!	-	N
232	320D, HOSE AS BUCKET RH 4i-8785	PCS	8	5	-	13	11	-	#DIV/0!	-	N
233	320D, HOSE AS BUCKET LH 5i-4216	PCS	8	5	-	13	11	-	#DIV/0!	-	N
234	320D, SIDE CUTTER RH 357-2696	BH	4	4	-	8	6	-	#DIV/0!	-	N
235	320D, SIDE CUTTER LH 357-2697	BH	4	-	-	4	4	-	#DIV/0!	-	N
236	320D, BOLT (1-8X2.5-IN) 1D-4635	BH	16	-	-	16	16	-	#DIV/0!	-	N
237	320D, NUT FULL (1-8 THD) 2J-3507	BH	16	-	-	16	16	-	#DIV/0!	-	N
238	MF 450, SUCTION FILTER 6223552M92	BH	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
239	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 3661 6163 000	BH	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
240	CANYCOM, HOSE MOTOR TRAVEL 5229 6142 000	BH	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N
241	TRAILER, SHACKLE RR SUSP SPRING PS 100	BH	8	-	-	8	8	-	#DIV/0!	-	N
242	AKI (ACCU) N50	PCS	-	1	1	-	-	-	#DIV/0!	-	N
243	ENGSEL GEMBOK UK BESAR	PCS	-	20	20	-	-	-	#DIV/0!	-	N
244	*KUAS 4**	PCS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	N